

**Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam**

Jesika Gracia Putri¹⁾, Ardianto Aziz²⁾, Awardin³⁾

^{1,2,3} **Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Kendari**

Email: jesikagrc01@gmail.com

Abstrack

Education as a milestone in educating the life of a nation requires a plan called the education curriculum. The purpose of this study is to determine the Implementation of the Merdeka Curriculum in Islamic Religious Education subjects in class IV of SD Negeri 5 Lembo, North Konawe Regency. Factors inhibiting the implementation of the Merdeka Curriculum in Islamic Religious Education subjects in class IV of SD Negeri 5 Lembo, North Konawe Regency. The research method used is descriptive qualitative research, namely the subjects in this study are the Principal, Islamic Religious Education subject educators, students and objects to be studied at SD Negeri 5 Lembo if needed. Data collection techniques are observation, interview and documentation. As for data analysis Data Reduction Dislpay and Data Verification. The results showed that the Implementation of Merdeka Curriculum at SD Negeri 5 Lembo has been implemented since the 2023/2024 school year at the behest of the education office. Although, there are still some obstacles. The obstacle factors faced by educators at this time are the absence of material for developing teaching modules for Islamic Religious Education subjects and there has been no special training on how to make teaching modules so that it hinders the process of implementing the independent curriculum.

Keywords: *Implementation, Independent Curriculum, Islamic Religious Education*

Abstrak

Pendidikan sebagai tonggak dalam mencerdaskan kehidupan suatu bangsa memerlukan perencanaan yang disebut kurikulum pendidikan. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 5 Lembo Kabupaten Konawe Utara. Factor penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 5 Lembo Kabupaten Konawe Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, pendidik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Peserta Didik dan objek yang akan diteliti di SD Negeri 5 Lembo jika dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun analisis data Reduksi Data Dislpay dan Verifikasi Data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Lembo sudah terlaksana sejak tahun ajaran 2023/2024 atas perintah dinas pendidikan. Walaupun, masih terdapat beberapa kendala. Faktor hambatan yang dihadapi pendidik saat ini yaitu belum adanya bahan materi untuk pengembangan modul ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta belum ada pelatihan khusus tentang bagaimana cara pembuatan modul ajar sehingga menghambat proses implementasi kurikulum merdeka.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam

Pendahuluan

Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas IV SD Negeri 5 Lembo, Kabupaten Konawe Utara, merupakan langkah strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Kurikulum Merdeka yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bertujuan untuk memberikan fleksibilitas kepada sekolah dan guru dalam merancang proses belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Rahayu et al, 2022). Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Fokus utamanya adalah pada pengembangan kompetensi dan karakter siswa melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Munculnya program ini, merupakan salah satu bentuk reformasi pendidikan yang berfokus pada transformasi budaya (Badrus Sholeh et al., 2023). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Raresik et al., 2016).

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, implementasi Kurikulum Merdeka diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan inspiratif. Pendidikan Agama Islam memegang peran penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa, sehingga pendekatan yang inovatif dan adaptif dalam pengajarannya menjadi sangat krusial. Pelajaran Pendidikan Agama sangatlah dibutuhkan untuk masa sekarang dan masa depan. Perubahan-perubahan menuju lebih baik sangat diperlukan supaya tidak terjadi ketertinggalan dengan pelajaran lain (Rosadi et al., 2022). Di SD Negeri 5 Lembo, upaya ini mencakup penyesuaian materi ajar, metode pembelajaran, serta penilaian yang lebih berorientasi pada penguasaan kompetensi dan pengembangan sikap spiritual siswa.

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah ini memerlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Guru, sebagai ujung tombak implementasi, dituntut untuk lebih kreatif dan responsif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Proses penerapan kurikulum merdeka belajar, Lembaga pendidikan perlu menjalin Kerjasama yang baik dengan tenaga pendidik agar mampu menerapkan pembelajaran yang efektif dan inovatif (Febrianningsih & Ramadan, 2023). Tujuan merdeka belajar adalah agar para guru, peserta didik, serta orang tua bisa mendapat suasana yang bahagia, “merdeka belajar itu bahwa proses pendidikan harus menciptakan suasana-suasana yang membahagiakan”. Selain itu, keterlibatan orang tua juga sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran di rumah. Secara konseptual, kurikulum

merupakan suatu respon pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan bangsa dalam membangun generasi muda bangsa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 5 Lembo, serta mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam proses tersebut. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen kurikulum. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kurikulum di masa depan, serta menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang berencana mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara terhadap kepala sekolah, pendidik mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Lembo Kabupaten Konawe Utara. Sedangkan data sekundernya di dapatkan dari tata usaha sekolah, Program semester, program tahunan, data data pendidik, dan data-data peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis datanya yaitu reduksi data, display data, verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan kebijakan merdeka belajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Empat kebijakan merdeka belajar meliputi ujian sekolah berstandar nasional, ujian nasional, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan sistem zonasi penerimaan siswa baru. Dari pihak guru, melalui merdeka belajar guru memiliki kesempatan yang luas mengembangkan kapasitas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjadi lebih merdeka dalam penilaian hasil belajar siswa. Dengan kebebasan tersebut guru dapat membantu siswa baik dalam memperoleh ilmu pengetahuan maupun dalam mencapai kompetensi yang dibutuhkan untuk hidup pada masa yang akan datang (Daga, 2022).

Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SD Negeri 5 Lembo Kabupaten Konawe Utara

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi pembelajaran dan bahan pembelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan berbagai pembelajaran internal yang bertujuan untuk

meningkatkan keterampilan pada peserta didik dengan menitik beratkan pada materi esensial untuk pengembangan karakter dan pengembangan koperasi peserta didik. Kurikulum ini sebenarnya tidak merubah keseluruhan isi kurikulum 2013, tetapi merupakan proses penyederhanaan atau penyempurnaan kurikulum 2013. Hal ini, sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SD Negeri 5 Lembo:

“Kurikulum Merdeka yaitu kurikulum dengan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pada peserta didik dengan menitik beratkan pada materi esensial untuk pengembangan karakter dan pengembangan koperasi peserta didik. tidak jauh berbedah dari kurikulum 2013, kurikulum merdeka hadir untuk penyempurnaan atau penyederhanaan dari kurikulum 2013, yang berisikan materi-materi esensial” (Wawancara, Surianto, 2023).

Kurikulum merdeka baru diimplementasikan di SD Negeri 5 Lembo Kabupaten Konawe utara pada tahun ajaran 2023/2024 dan hanya diterapkan di kelas I dan IV. SD Negeri 5 Lembo Kabupaten Konawe Utara merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka oleh Dinas Pendidikan. Adapun bentuk-bentuk implementasi kurikulum merdeka pada SD Negeri 5 Lembo sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran

Pembelajaran ialah suatu sistem yang tersusun dari berbagai bagian yang saling berhubungan. Bagian-bagian tersebut adalah tujuan, materi, metode dan evaluasi. Pendidik harus mempertimbangkan empat komponen pembelajaran ketika memilih dan memutuskan media, metode, strategi dan pendekatan mana yang akan digunakan dalam kegiatan mengajar. Namun sebelum itu, dalam penerapan kurikulum merdeka pada tahun pertama di SD Negeri 5 Lembo kepala sekolah menyediakan bimbingan untuk menyusun perencanaan pembelajaran agar sesuai dengan implementasi kurikulum merdeka, membimbing dan mengarahkan pendidik Pendidikan Agama Islam untuk menerapkan kurikulum merdeka dengan cara menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP) sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SD Negeri 5 Lembo:

“Pendidik diberikan bimbingan (Bimtek atau Diklat) bagaimana cara menyusun pembelajaran di kurikulum merdeka dan bagaimana pendidik menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP), tujuan pembelajaran (TP), dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar pendidik memiliki persiapan dalam penerapan pengajaran menggunakan Kurikulum merdeka” (Surianto, 2023).

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pendidik, diberikan bimbingan (Bimtek atau Diklat), agar mudah dalam menyusun perencanaan pembelajaran dengan menggunakan ATP, TP, dan RPP agar pendidik juga bisa melakukan proses pembelajaran dengan baik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 5 Lembo menerapkan kurikulum merdeka dengan cara menerapkan alur tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran agar pendidik memiliki persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum merdeka. Pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka tidak lepas dari peran kepala sekolah dimana, penyusunan struktur kurikulum dari pemerintah telah terbagi-bagi jam-jam mata pelajaran khususnya pada Proyek Pelajar Pancasila.

c. Asesmen yang beragam dan berkelanjutan

Menggunakan berbagai jenis asesmen seperti asesmen formatif, sumatif, dan diagnostik untuk mengevaluasi perkembangan siswa secara menyeluruh. Memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa memahami kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.

Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Lembo merupakan proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Aspek-aspek yang terdapat dalam proses pembelajaran antara lain: Alur Tujuan Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Faktor Penghambat Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik apabila tersedia perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan faktor penghambat yang dihadapi pendidik dalam implementasi kurikulum merdeka. Adapun faktor penghambat yang dihadapi pendidik dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas di kelas IV SD Negeri 5 Lembo Kabupaten Konawe Utara adalah sebagai berikut:

a. kurikulum Merdeka baru diterapkan

Kurikulum merdeka baru diimplementasikan di SD Negeri 5 Lembo Kabupaten Konawe utara pada tahun ajaran 2023/2024 dan hanya diterapkan di kelas I dan IV. SD Negeri 5 Lembo Kabupaten Konawe Utara merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka oleh Dinas Pendidikan. Kurikulum merdeka mendukung banyak inovasi dalam dunia pendidikan khususnya yang sedang berlangsung di berbagai lembaga pendidikan. Salah satu inovasi yang sedang berjalan yaitu dimana pendidik perlu mengetahui kebutuhan peserta didik sesuai dengan minat, bakat, kebutuhan, dan lingkungan serta budaya. Namun dalam

mengimplementasikan kurikulum merdeka ini tentu saja ada beberapa faktor penghambat yang dihadapi pendidik dalam penerapannya.

- b. Tidak tersedianya perangkat ajar kurikulum merdeka

Perangkat Ajar yaitu berbagai bahan ajar yang digunakan pendidik untuk mencapai hasil belajar. Sarana pembelajaran tersebut adalah buku teks, modul ajar, unit kegiatan belajar mandiri, modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila, RPP fungsional unit pembelajaran, video edukasi dan bentuk lainnya. faktor penghambat yang dihadapi pendidik saat ini yaitu belum adanya bahan materi untuk pengembangan modul ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta belum ada pelatihan khusus tentang bagaimana cara pembuatan modul ajar sehingga menghambat proses implementasi kurikulum merdeka.

Kesimpulan

Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SD Negeri 5 Lembo, Kabupaten Konawe Utara, menunjukkan perubahan signifikan dalam pendekatan pembelajaran. Kurikulum ini memberikan kebebasan lebih kepada guru untuk menyusun dan melaksanakan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks siswa. Guru memiliki kebebasan untuk merancang materi dan metode pengajaran yang relevan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, pembelajaran nilai-nilai Islam diterapkan melalui kegiatan sehari-hari yang kontekstual, seperti kebersihan, kejujuran, dan tolong-menolong.

Salah satu tujuan utama dari Kurikulum Merdeka adalah pengembangan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam mata pelajaran PAI, ini diwujudkan melalui kegiatan yang menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islam, seperti menghormati orang tua, berbuat baik kepada sesama, dan menjalankan ibadah dengan benar.

Daftar Pustaka

- Badrus Sholeh, M., Kamsan, N., & Aliyah, H. (2023). Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah. *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 11(2), 273–287. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v11i2.2245>
- Daga, A. T. (2022). PENGUATAN PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH DASAR. *ELSE (Elementary School Education Journal) Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 81–126. https://doi.org/10.1142/9789813233560_0004
- Febrianningsih, R., & Ramadan, Z. H. (2023). Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3335–3344.

RELIGI

VOL. 2 NO. 1 TAHUN 2024

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4686>

Lismina, Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi, (Penorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)

Mubarak, H. A. Zaki, Desain Kurikulum Merdeka Belajar, (Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press, 2022)

Rahayu et al, R. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Basicedu*, 18(2), 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>

Raresik, K. A., Dibia, I. K., & Widiana, I. W. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(1), 1–11.

Rosadi, K. D., Mujiburrahman, & Mukhlisah, I. (2022). Implementasi Merdeka Belajar pada Pendidikan Agama Islam di SMK Mandala Bhakti Surakarta. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(2), 402–408.